

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan rumus analisis Regresi Sederhana.

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*. Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel yang sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di populasi itu.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam memperoleh data tentang Pengaruh Pola Kepemimpinan Demokratis Kiai terhadap Kemandirian Santri Hidayatul Mubtadiin peneliti melakukan penelitian terhitung mulai tanggal 01 Juni sampai 01 Juni 2015. Adapun lokasi penelitian ini adalah bertempat di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Desa Pilangwetan Kecamatan Kebonagung Kabupaten Demak.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 14.

² Sugiyono, *Metode Penelitian ...* hlm. 120.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan individu yang hendak diselidiki. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.³

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.⁴ Sebagai pedoman dapat diambil dari pendapat Suharsimi Arikunto yaitu untuk sekedar *ancer-ancer*, maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% bahkan lebih.⁵

Mengacu dari pendapat Suharsimi di atas, maka penelitian ini adalah termasuk jenis penelitian yang pengambilan datanya menggunakan sampel. Di sini peneliti mengambil 50% dari jumlah populasi yang berjumlah 120 orang yaitu 60 santri sebagai sampel.

D. Variabel dan Indikator

Menurut Sugiyono, variabel adalah Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁶

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hlm. 117.

⁴Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid I (Yogyakarta: Yayasan Penerbit UGM, 1987), hlm. 70.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hlm. 107.

⁶Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian...*, hlm. 2.

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel, yaitu:

1. Pola Kepemimpinan Demokratis Kiai sebagai variabel bebas (X) atau sebagai *independent*(variabel yang mempengaruhi) dengan indikator:
 - a. Mempunyai visi dan misi yang jelas
 - b. Mampu menjalankan fungsi kepemimpinan secara baik dan berani mengambil inisiatif untuk kemajuan pesantren
 - c. Mampu menentukan sasaran dan perencanaan pengembangan pesantren
 - d. Mampu mengkondisikan pertumbuhan kinerja dan sistem pengorganisasian pesantren secara lebih baik
 - e. Mampu menyejahterakan santri sesuai tingkat kebutuhan akan ilmu pengajaran serta kelayakan pangan
 - f. Mampu membangun kerjasama dan kemitraan dengan masyarakat dan pihak-pihak lain yang berhubungan dengan pesantren
 - g. Mampu menjalankan kepemimpinan secara partisipatoris, delegatif dan komunikatif
 - h. Mampu mendelegasikan efektivitas program dan kegiatan pesantren, terutama yang terkait dengan pendanaan. Pemimpin yang efektif adalah pemimpin yang pandai mencari sumber bukan menerima sumber
2. Kemandirian santri sebagai terikat (Y) atau sebagai *dependent*(variabel yang dipengaruhi) dengan indikator:
 - a. Memiliki hasrat bersaing untuk maju demi kebaikan dirinya,

- b. Mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi,
- c. Memiliki kepercayaan diri dalam mengerjakan tugas-tugasnya,
- d. Bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukannya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data baik dari pengaruh pola Kepemimpinan Demokratis kiai terhadap kemandirian santri pondok pesantren Hidayatul Mubtadiin maka digunakan teknik angket dan dokumentasi.

1. Teknik Angket

Teknik angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁷ Penulis menggunakan teknik ini yaitu untuk mengetahui data pola Kepemimpinan Demokratis kiai dan kemandirian santri di Pondok Pesantren HidayatulMubtadiin desa Pilangwetan kecamatan Kebonagung kabupaten Demak tahun 2015.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger agenda dan

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,, hlm. 199.

sebagainya.⁸Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Desa Pilangwetan Kecamatan Kebonagung Kabupaten Demak Tahun 2015.

3. Metode Observasi

Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan -pencatatan terhadap keadaan atau perilaku sasaran. Orang yang melakukan observasi disebut pengobservasi (observer), dan pihak yang di observasi disebut terobservasi (observee).⁹

Dalam observasi ini, peneliti terlibat langsung dengan kegiatan-kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data, peneliti ikut serta sebagai partisipan. Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data, antara lain :

- a. Mengamati kegiatan di pondok pesantren Hidayatul Mubtadiin Pilangwetan
- b. Menagamati kegiatan Kiai di pondok pesantren Hidayatul Mubtadiin Pilangwetan
- c. Mengamati kegiatan- kegiatan santri di pondok pesantren Hidayatul Mubtadiin Pilangwetan.

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 231.

⁹ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 104

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Setelah data yang diperlukan terkumpul perlu dianalisis dengan tujuan untuk menguji hipotesa yang telah dirumuskan.

Penelitian ini menguji tentang berapa besar Pengaruh Pola Kepemimpinan Demokratis Kiai Terhadap Kemandirian Santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Desa Pilangwetan Kecamatan Kebonagung Kabupaten Demak Tahun 2015.

Data yang diperoleh peneliti melalui angket tersebut dianalisa dalam bentuk angka, yaitu dalam bentuk kuantitatif. Langkah yang diambil untuk mengubah data dari kualitatif menjadi kuantitatif adalah dengan memberi nilai pada setiap item jawaban pada pertanyaan angket untuk responden dengan menggunakan skala *likert*.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan *skala likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolok ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.¹⁰

Untuk memudahkan penggolongan data statistiknya, maka dari setiap item soal diberi skor sebagai berikut:

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...* , hlm. 93.

- Untuk jawaban A mendapat nilai 4
- Untuk jawaban B mendapat nilai 3
- Untuk jawaban C mendapat nilai 2
- Untuk jawaban D mendapat nilai 1

Setelah menghimpun data angket, kemudian dilakukan pengolahan data untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar kognitif dan akhlak santri.

Dengan menggunakan teknik analisis regresi satu prediktor, adapun langkahnya sebagai berikut:

- 1) Mencari mean dan interval kelas
 - a) Mencari mean untuk variabel X dan variable Y

$$\text{Mean variabel X, } \bar{X} = \frac{\sum X}{N} \text{ }^{11}$$

$$\text{Mean variabel Y, } \bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$$

- b) Untuk menentukan kualifikasi dan interval, digunakan rumus sebagai berikut :

$$I = \frac{R}{K} \text{ }^{12}$$

Dimana R = H – L dan K = 1+ 3,3 Log N

Keterangan:

I = Panjang kelas interval

R = Rentang

K = Banyak kelas interval

H = Nilai tertinggi

¹¹ Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: PT. Tarsito, 1996), hlm. 69

¹² Budi Susetyo, *Statistika Untuk Data Penelitian*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), hlm. 20.

L = Nilai terendah

N = Responden

c) Mencari Standar Deviasi ¹³

$$S = \sqrt{\frac{(X-\bar{X})^2}{N-1}}$$

Keterangan:

S = Standar deviasi

Xi = Data ke i dari suatu kelompok data

\bar{X} = rata-rata kelompok

N = Jumlah sampel

2) Penyusunan kualitas masing-masing variable dengan skala lima.

Adapun patokan yang digunakan adalah sebagai berikut. ¹⁴

$M + 1,5 SD$	→	Baik sekali
$M + 0,5 SD$	→	Baik
$M - 0,5 SD$	→	Cukup
$M - 1,5 SD$	→	Kurang
$M - 1,5 SD$	→	Kurang sekali

3) Membuat tabel kerja satu prediktor, kemudian mencari korelasi antara prediktor X dan kriterium Y melalui teknik korelasi momen tangkar dari Pearson, dengan rumus umum: ¹⁵

¹³ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian...*, hlm. 57.

¹⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 456

¹⁵ Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi, 2001, cet.8) hlm. 4.

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Telah kita ketahui bahwa:

$$\Sigma xy = \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}$$

$$\Sigma x^2 = \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}$$

$$\Sigma y^2 = \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
- X = Nilai variabel X
- Y = Nilai variabel Y (minat belajar siswa pada akidah akhlak)
- ΣX^2 = Nilai variabel X yang dikuadratkan
- ΣY^2 = Nilai variabel Y yang dikuadratkan
- N = Jumlah sampel yang menjadi obyek peneliti.

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun jalannya adalah melanjutkan hasil angket, tekniknya yaitu dari hasil analisis pendahuluan tersebut dianalisis kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi satu prediktor.

a. Mencari nilai koefisien determinasi

Untuk mencari nilai koefisien determinasi variabel X terhadap variabel Y, maka penulis menggunakan rumus

sebagai berikut¹⁶: Nilai koefisien determinasi variabel X dan Y = (r²) x 100%

b. Mencari persamaan garis regresi dengan rumus :

$$\hat{Y} = a + bX^{17}$$

Dimana:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \text{ dan } a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Keterangan:

\hat{Y} = Skor yang diprediksi pada variabel Y

a = Harga konstan

b = Koefisien regresi

\bar{X} = Mean dari variabel X

\bar{Y} = Mean dari variabel Y

c. Menentukan analisis variasi garis regresi (metode skor deviasi)

$$JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$JK_{res} = \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$$

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{db_{res}}$$

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Untuk memudahkan perhitungan bilangan F maka dibuat tabel ringkasan analisis garis regresi sebagai berikut:

¹⁶ Sudjana, *Metoda Statistika...*, hlm. 371.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 262.

Tabel 1
Analisis Garis Regresi

Sumber variasi	Db	JK	RK	F_{reg}
Regresi (reg)	1	$\frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$
Residu (res)	N-2	$\sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{res}}{db_{res}}$	-
Total (T)	N-1	$\sum y^2$	-	-

Keterangan

- F_{reg} = harga F regresi
- JK_{reg} = jumlah perkuadratan regresi
- JK_{res} = jumlah perkuadratan residu
- RK_{reg} = rerata perkuadratan regresi
- RK_{res} = rerata perkuadratan residu¹⁸

3. Analisis Lanjut

Analisis ini berguna untuk membuat interpretasi lebih lanjut, yaitu untuk mengecek taraf signifikan dengan mengkorelasikan pada tabel $F = F (df_1 ; df_2)$. Dari hasil itu kemudian dibandingkan dengan tabel (F_t 5 % atau F_t 1 %) dengan kemungkinan sebagai berikut:

- 1) Jika F_{reg} lebih besar dari F_t 1 % dan F_t 5 % maka signifikan, berarti hipotesis diterima.
- 2) Jika F_{reg} lebih kecil dari F_t 1 % dan F_t 5 % maka non signifikan, berarti hipotesis ditolak.

¹⁸Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi...*, hlm. 18.